

BAB III

METODE PENELITIAN

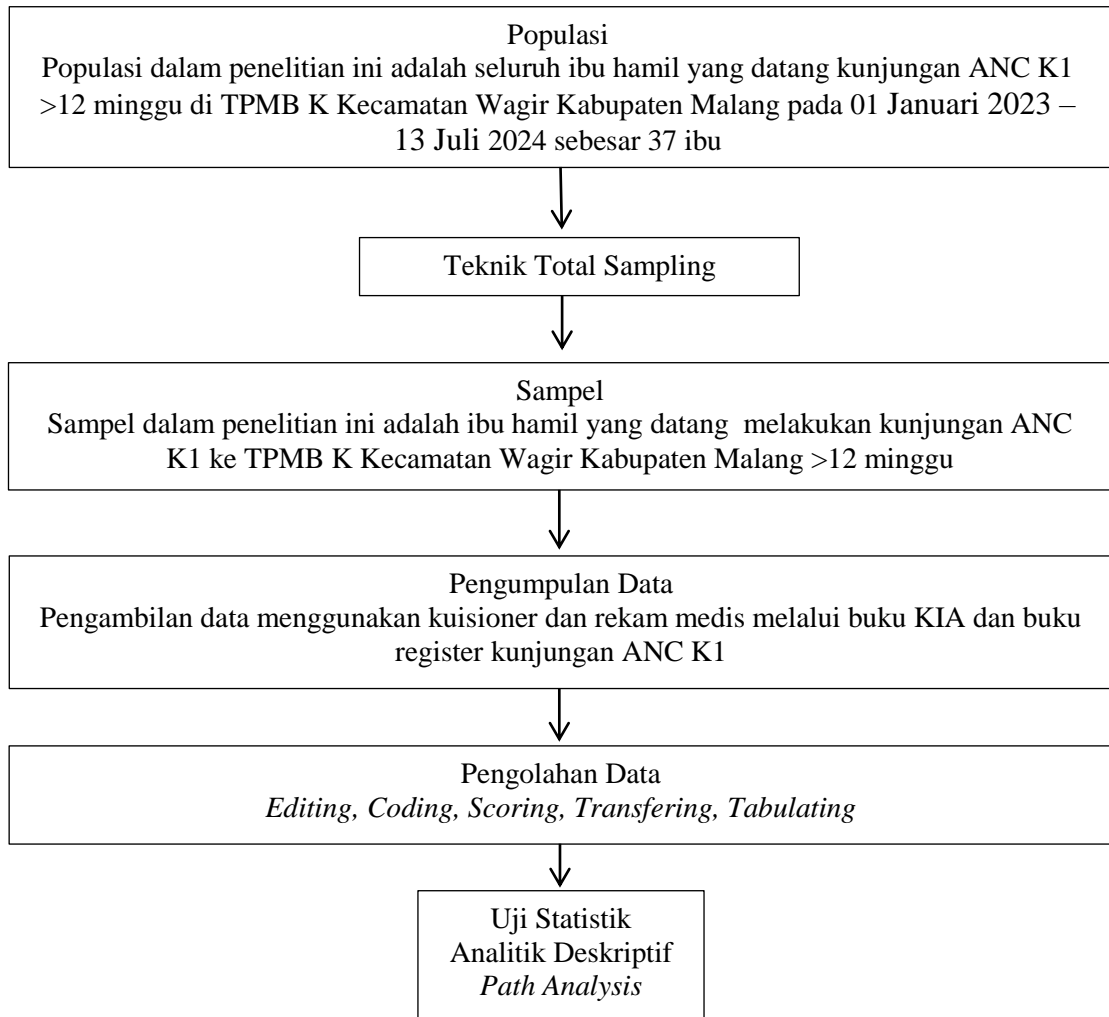
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis dan akurat. Pendekatan kuantitatif menggunakan data numerik untuk mengukur dan menganalisis variabel penelitian.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya keterlambatan kunjungan ANC pertama ibu hamil ke Tempat Praktik Mandiri Bidan K Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Operasional

Adapun perumusan kerangka operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu hamil yang datang ANC K1 >12 minggu untuk memeriksakan kehamilannya di Tempat Praktik Mandiri Bidan K Kecamatan Wagir Kabupaten Malang pada 01 Januari 2023 – 13 Juli 2024 sebanyak 37 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti memilih semua responden dari populasi yaitu ibu hamil yang datang ANC K1 >12 minggu. Sehingga, dalam penelitian ini 37 ibu hamil dijadikan sampel.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik total sampling, yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah faktor sosial yang memiliki sub variabel pengetahuan, umur, pendidikan, paritas, status pekerjaan dan sikap, lalu faktor lingkungan, faktor budaya dan adat istiadat serta faktor ekonomi.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diukur untuk mengetahui pengaruh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu ibu hamil yang terlambat kunjungan ANC K1.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Analisis Faktor penyebab Keterlambatan ANC Kunjungan Pertama di Tempat Praktik Mandiri Bidan K Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independent						
1.	Faktor Sosial					
	a. Umur	Usia ibu yang didapatkan dari tanggal lahir	Pengisian lembar kuesioner	Kuesioner	skor penilaian usia, dengan pilihan jawaban: 1 = < 20 tahun 2 = 20-35 tahun 3 = > 35 tahun	Ordinal
	b. Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup maupun mati	Pengisian lembar kuesioner	Kuesioner	skor penilaian paritas, dengan pilihan jawaban: 1 = 1 anak 2 = 2-5 anak 3 = > 5 anak	Ordinal
	c. Pendidikan	Sekolah formal terakhir yang ditamatkan oleh ibu hamil	Pengisian lembar kuesioner	Kuesioner	skor penilaian pendidikan, dengan pilihan jawaban: 1 = SD 2 = SMP 3 = SMA 4 = Perguruan Tinggi	Ordinal
	d. Status Pekerjaan	Kondisi kegiatan rutin mencari nafkah yang dilakukan oleh	Pengisian lembar kuesioner	Kuesioner	Skor penilaian pekerjaan, dengan pilihan jawaban: 1. Bekerja	Nominal

		ibu hamil			2. Tidak Bekerja	
	e. Pengetahuan	Kemampuan pemahaman ibu tentang pelayanan antenatal yang diukur berdasarkan kemampuan ibu hamil menjawab pertanyaan	Pengisian lembar kuesioner	Kuesioner	Hasil pengukuran pengetahuan dikelompokkan menjadi: 1= Pengetahuan kurang: < 56 % 2= Pengetahuan cukup: 56%-75% 3= Pengetahuan baik: 76%-100%	Ordinal
	f. Sikap Ibu Hamil	Perasaan, pandangan atau penilaian ibu hamil yang mengacu pada tindakan nyata yang berpengaruh terhadap kesehatan kehamilan	Pengisian lembar kuesioner	Kuesioner	Pernyataan positif: 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = setuju 4 = sangat setuju Pernyataan negatif: 4 = sangat tidak setuju 3 = tidak setuju 2 = setuju 1 = sangat setuju Skor sikap: Positif = $T \geq T$ mean Negatif = $T < T$ mean	Nominal
2.	Faktor Lingkungan	Hubungan antara ibu dan anggota keluarga yang memiliki peran serta	Pengisian lembar kuesioner	Kuesioner	Pernyataan positif: 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = setuju	Nominal

		pengaruh khusus kepada ibu dalam melakukan kunjungan <i>antenatal care</i>			4 = sangat setuju Pernyataan negatif: 4 = sangat tidak setuju 3 = tidak setuju 2 = setuju 1 = sangat setuju Skor faktor lingkungan: Positif = $T \geq T \text{ mean}$ Negatif = $T < T \text{ mean}$	
3.	Faktor Budaya dan Adat Istiadat	Suatu norma dan kebiasaan yang diyakini seseorang sehingga menjadi kebiasaan untuk dilakukan serta dapat berpengaruh terhadap perilaku selama masa kehamilan	Pengisian lembar kuesioner	Kuesioner	Pernyataan positif: 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = setuju 4 = sangat setuju Pernyataan negatif: 4 = sangat tidak setuju 3 = tidak setuju 2 = setuju 1 = sangat setuju Skor sosial dan budaya: Positif = $T \geq T \text{ mean}$ Negatif = $T < T \text{ mean}$	Nominal
4.	Faktor Ekonomi	Pengukuran penghasilan, pengeluaran dan sumber-sumber	Pengisian lembar kuesioner	Kuesioner	Skor Faktor Ekonomi: 3 = Baik (skor ≥ 5) 2 = Cukup (skor 4) 1 = Kurang (skor ≤ 3)	Ordinal

		material yang dimiliki keluarga				
Variabel dependent						
1.	Keterlambatan Kunjungan ANC K1	Kedatangan pertama kali ibu hamil ke pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya >12 minggu	Pengisian lembar kuesioner	Kuisisioner	Skor kunjungan ANC, dengan pilihan jawaban: 1= Trimester II 2= Trimester III	Ordinal

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi atau tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya sesuai dengan data masalah yang didapatkan. Penelitian ini dilakukan di Tempat Praktik Bidan Mandiri K Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memulai penelitiannya. Waktu pengambilan data dilakukan pada 01 Januari 2023 – 13 Juli 2024.

3.7 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu :

3.7.1 Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah disiapkan.

1. Data Demografi Ibu Hamil

Pertanyaan untuk mengetahui informasi secara umum pada responden.

Ada 7 pertanyaan yang terdiri dari usia ibu, jumlah anak, status pekerjaan, pendidikan terakhir, jumlah kunjungan ANC, pernah

melakukan kunjungan ANC apa belum, usia kehamilan saat kunjungan ANC pertama kali.

2. Pengetahuan Ibu Hamil

Kuesioner ini terdiri dari kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care. Bagian awal instrument berisi data demografi responden yang terdiri dari umur, pendidikan, usia, usia kehamilan pertama kali kunjungan ANC, jumlah anak yang dilahirkan. Data demografi bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden. Bagian kedua instrument berisi pertanyaan untuk mengidentifikasi pengetahuan responden tentang antenatal care. Pengetahuan antenatal care ini meliputi pengertian ANC, tujuan pemeriksaan kehamilan, jumlah kunjungan hamil dan pemeriksaan ANC, tanda tidak pasti hamil, manfaat kunjungan ANC, ketidaknyamanan TM 1. Kuesioner ini disusun dengan menggunakan bentuk pertanyaan tertutup, yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban (a,b,c,d). Hasil pengukuran pengetahuan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu pengetahuan kurang dengan jawaban <56%, cukup dengan 56%-75%, baik dengan 76%-100%.

3. Sikap Ibu Hamil

Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Terdapat 9 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan *favorable* (positif)

yaitu nomor 1,2,5,9. sedangkan nomor 3,4,6,7,8 merupakan pertanyaan *unfavorable* (negatif).

4. Faktor Lingkungan

Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Ada 9 pertanyaan yang terdiri dari *favorable questions* (pertanyaan nomor 1,3,4,5,6,7) dan *unfavorable questions* (pertanyaan nomor 2,8,9).

5. Faktor Ekonomi

Kuesioner faktor ekonomi ini menggunakan pilihan jawaban berupa “ya” dan “tidak”. Jumlah pertanyaan ekonomi sebanyak 6 pertanyaan.

Jika jawaban “ya” diberi skor 1 dan jawaban “tidak” diberi skor 0 untuk pertanyaan positif (1-6). Akumulasi nilai total benar 100% adalah 6.

6. Faktor Budaya dan Adat Istiadat

Kuesioner ini bertujuan untuk mengklarifikasi praktik kebudayaan yang dipercayai sehingga berdampak pada kunjungan ANC ibu. Kuesioner ini

menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Ada 9

pertanyaan yang terdiri dari *favorable questions* (pertanyaan nomor 1,3,4,6) dan *unfavorable questions* (pertanyaan nomor 2,5,7,8,9).

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang didapatkan dari data dokumentasi berupa register ANC K1 dan buku KIA Ibu hamil.

3.8 Metode Pengumpulan Data

3.8.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan tahapan sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan di TPMB K Kecamatan Wagir Kabupaten Malang untuk mendapatkan data dan menetapkan populasi yang digunakan sebagai responden.
2. Peneliti mempersiapkan instrument dan kelengkapan untuk penelitian (lembar permohonan menjadi responden, lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP), *informed consent*, lembar pengumpulan identitas, dan lembar kuisioner)
3. Peneliti mengurus *Ethical Clearence* di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang
4. Peneliti mengajukan surat izin pelaksanaan penelitian kepada pihak institusi yang digunakan sebagai tempat penelitian.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan tahapan sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan koordinasi dengan Bidan di TPMB K Kecamatan Wagir Kabupaten Malang
2. Peneliti memberikan lembar penjelasan sebelum persetujuan untuk mengikuti penelitian
3. Peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi responden dalam penelitian

4. Responden yang bersedia menjadi responden menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)
5. Peneliti melakukan pengumpulan data variabel dengan menyebarkan kuisisioner melalui bantuan bidan saat kunjungan ANC
6. Selama responden mengisi kuisisioner, peneliti mendampingi responden untuk memberikan penjelasan apabila ada sesuatu yang kurang jelas
7. Peneliti mengobservasi buku KIA milik responden untuk memvalidasi data kunjungan ANC apakah sama atau tidak dengan keterangan yang diisi oleh responden di kuisisioner
8. Setelah kuisisioner selesai dikerjakan oleh responden, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kuisisioner untuk mengetahui apakah data yang terdapat pada kuisisioner sudah terisi lengkap atau belum.

3.9 Metode Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

3.9.1 Editing

Editing atau penyuntingan merupakan kegiatan untuk memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini kuisisioner diperiksa secara teliti untuk memastikan seluruh pertanyaan telah dijawab responden dan sudah sesuai antara jawaban dengan data secara konsisten dan logis. Jawaban telah lengkap dan tidak dilakukan

pengambilan data ulang. Tidak ada jawaban yang tidak lengkap sehingga semua data diolah dan tidak dimasukkan dalam pengolahan “data *missing*”.

3.9.2 Coding

Peneliti memberikan kode tertentu berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data. Peneliti memberikan kode jawaban item kuesioner yang sudah terisi. Jawaban item kuesioner yang berupa angka hasil pengukuran yang berupa angka telah diubah ke dalam kode angka yang melambangkan kategorinya. Kemudian hasil pengkodean dimasukkan ke dalam tabel *mastersheet*.

1. Kode Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Dst.

2. Umur Ibu

< 20 tahun : 1

20-35 tahun : 2

> 35 tahun : 3

3. Kode Pendidikan Ibu

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

4. Kode Paritas

1 anak : 1

2-5 anak : 2

> 5 anak : 3

5. Status Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak Bekerja : 2

6. Kode Pengetahuan

Kurang : 1

Cukup : 2

Baik : 3

7. Kode Sikap

Favorable

Sangat tidak setuju : 1

Tidak setuju : 2

Setuju : 3

Sangat setuju : 4

Unfavorable

Sangat tidak setuju : 4

Tidak setuju : 3

Setuju : 2

Sangat setuju : 1

8. Faktor Lingkungan

Favorable

Sangat tidak setuju : 1

Tidak setuju : 2

Setuju : 3

Sangat setuju : 4

Unfavorable

Sangat tidak setuju : 4

Tidak setuju : 3

Setuju : 2

Sangat setuju : 1

9. Faktor Ekonomi

Kurang : 1

Cukup : 2

Baik : 3

10. Faktor Sosial Budaya

Favorable

Sangat tidak setuju : 1

Tidak setuju : 2

Setuju : 3

Sangat setuju : 4

Unfavorable

Sangat tidak setuju : 4

Tidak setuju	: 3
Setuju	: 2
Sangat setuju	: 1

11. Kode Keterlambatan Kunjungan ANC K1

Trimester II	: 1
Trimester III	: 2

3.9.3 Scoring

Penilaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran Pengetahuan Ibu Hamil

Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut Arikunto 2016, yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Tingkat pengetahuan seseorang diinterpretasikan dalam skala yang bersifat kualitatif, yaitu sebagai berikut:

Kurang	: jika jawaban terhadap kuesioner <56% benar
Cukup	: jika jawaban terhadap kuesioner 56-75% benar
Baik	: jika jawaban terhadap kuesioner 76-100% benar

2. Sikap Ibu Hamil

Positif (<i>Favorable</i>)		Negatif (<i>Unfavorable</i>)	
Sangat tidak setuju	: 1	Sangat tidak setuju	: 4
Tidak setuju	: 2	Tidak setuju	: 3
Setuju	: 3	Setuju	: 2

Sangat setuju : 4 Sangat setuju : 1

Selanjutnya merubah skor individu menjadi skor T menurut Azwar (2010), adapun rumusnya sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan:

x = skor responden

\bar{x} = skor rata-rata kelompok

s = standar deviasi kelompok

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

x = masing-masing data

\bar{x} = rata-rata

n = jumlah responden

Menentukan skor T mean dalam kelompok menggunakan rumus:

$$MT = \sum T/n$$

Keterangan:

$\sum T$ = jumlah rata-rata

n = jumlah responden

Hasilnya:

a) Positif, bila skor T responden \geq skor T mean

b) Negatif, bila skor T responden $<$ skor T mean

3. Faktor Lingkungan

Positif (<i>Favorable</i>)		Negatif (<i>Unfavorable</i>)	
Sangat tidak setuju	: 1	Sangat tidak setuju	: 4
Tidak setuju	: 2	Tidak setuju	: 3
Setuju	: 3	Setuju	: 2
Sangat setuju	: 4	Sangat setuju	: 1

Selanjutnya merubah skor individu menjadi skor T menurut Azwar (2010), adapun rumusnya sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan:

x = skor responden

\bar{x} = skor rata-rata kelompok

s = standar deviasi kelompok

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

x = masing-masing data

\bar{x} = rata-rata

n = jumlah responden

Menentukan skor T mean dalam kelompok menggunakan rumus:

$$MT = \sum T/n$$

Keterangan:

$\sum T$ = jumlah rata-rata

n = jumlah responden

Hasilnya:

c) Positif, bila skor T responden \geq skor T mean

d) Negatif, bila skor T responden $<$ skor T mean

4. Faktor Budaya dan Adat Istiadat

Positif (<i>Favorable</i>)		Negatif (<i>Unfavorable</i>)	
Sangat tidak setuju	: 1	Sangat tidak setuju	: 4
Tidak setuju	: 2	Tidak setuju	: 3
Setuju	: 3	Setuju	: 2
Sangat setuju	: 4	Sangat setuju	: 1

Selanjutnya merubah skor individu menjadi skor T menurut Azwar (2010), adapun rumusnya sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan:

x = skor responden

\bar{x} = skor rata-rata kelompok

s = standar deviasi kelompok

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

x = masing-masing data

\bar{x} = rata-rata

n = jumlah responden

Menentukan skor T mean dalam kelompok menggunakan rumus:

$$MT = \sum T/n$$

Keterangan:

$\sum T$ = jumlah rata-rata

n = jumlah responden

Hasilnya:

e) Positif, bila skor T responden \geq skor T mean

f) Negatif, bila skor T responden $<$ skor T mean

5. Faktor Ekonomi

Pilihan jawaban berupa “Ya” dan “Tidak”. Jumlah pertanyaan ekonomi sebanyak 6 pertanyaan. Jika jawaban “ya” diberi skor 1 dan jawaban “tidak” diberi skor 0 untuk pertanyaan positif (1-6). Akumulasi nilai total benar 100% adalah 6.

Aspek faktor ekonomi dinilai dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Dari semua nilai pengukuran faktor ekonomi ditetapkan kategori:

1. Skor $>75\%$: Faktor ekonomi baik
2. Skor 55-75% : Faktor ekonomi cukup
3. Skor $<55\%$: Faktor ekonomi kurang

3.9.4 Transferring

Peneliti memindahkan data yang telah diberi kode ke dalam tabel rekapitulasi (*master sheet*) yang telah ditentukan.

3.9.5 Tabulating

Peneliti menyusun tabel data sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga data dapat di jumlahkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel. Peneliti memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase.

3.10 Analisis Data

3.10.1 Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas item dengan menggunakan *product moment*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan komputerisasi.

3.10.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu instrumen apakah dapat digunakan lebih dari satu kali. Uji reabilitas yang digunakan adalah uji *Cronbach Alpha*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan komputerisasi.

3.10.3 Analisa Univariat

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisa data secara univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi variabel dependen dan masing-masing variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran jelas tentang faktor-faktor penyebab keterlambatan kunjungan ANC pertama. Data yang akan dianalisis di dalam penelitian ini bersifat kategorik, antara lain variabel independen seperti faktor sosial, lingkungan, sosial budaya dan ekonomi dan variabel dependennya ibu hamil yang terlambat kunjungan ANC K1. Hasil penelitian analisis univariat selanjutnya tersaji dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan prosentase.

3.10.4 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada variabel yang dianalisis melibatkan dua macam, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen yaitu faktor sosial, faktor lingkungan, faktor budaya dan adat istiadat serta faktor ekonomi dengan variabel dependen yaitu keterlambatan kunjungan ANC Pertama. Data yang digunakan menggunakan skala ordinal dan menggunakan *crosstab* yang dilakukan dengan komputerisasi.

3.10.5 Analisis Multivariat

Analisis multivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Faktor Lingkungan, Sosial, Budaya dan adat istiadat, serta Ekonomi terhadap Usia kehamilan saat ANC 1, secara bersamaan dilakukan analisis multivariat dengan menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan software SmartPLS. Selain itu juga dilakukan analisis *Goodness of Fit*, yaitu untuk mengukur besarnya pengaruh Faktor Lingkungan, Sosial, Budaya dan adat istiadat, serta Ekonomi terhadap Usia kehamilan saat ANC 1.

3.11 Etika Penelitian

Pada penelitian ini perlu mendapatkan rekomendasi dari Komite Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan pada beberapa hal berikut :

a. *Ethical Clearence*

Pada penelitian ini tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian ini perlu mendapatkan izin penelitian dari komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Malang yang ditandai dengan dikeluarkannya surat izin penelitian.

b. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

Sebelum penelitian dimulai peneliti memberikan informasi dengan cara baik, relevan dan lengkap mengenai penelitiannya tanpa ada yang dirahasiakan oleh peneliti. Penjelasan ini diberikan dan harus dipahami oleh responden sehingga dapat memberdayakan responden untuk membuat keputusan yang menyatakan responden ikut atau tidak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

c. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti memberikan informed consent kepada responden sebelum penelitian dilakukan. Sebelum responden mengisi lembar persetujuan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan dilakukannya penelitian, jenis data yang dibutuhkan, prosedur pelaksanaan, manfaat dari penelitian, kerahasiaan informasi yang didapatkan, dan potensi masalah yang akan terjadi. Setelah diberikan penjelasan, responden mengisi lembar persetujuan. Responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan.

d. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden. Peneliti hanya memberikan kode pada tiap-tiap responden di setiap lembar pengumpulan data.

e. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dimana data hasil penelitian hanya disajikan atau dilaporkan kepada pihak yang berhubungan dengan peneliti, dan tidak dipublikasikan.